

ANALISIS PENGELOLAAN PEMELIHARAAN SANITASI BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT (STUDI KASUS : KOTA SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI)

Zuherna Mizwar¹, Wardi² Birul Walid³

¹Pembimbing I Dosen Teknik Sipil, Pascasarjana Universitas Bung Hatta

²Pembimbing II Dosen Teknik Sipil, Pascasarjana Universitas Bung Hatta

³Alumni Teknik Sipil, Pascasarjana Universitas Bung Hatta

Email birulwalid77@yahoo.co.id

ABSTRAK

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pemeliharaan sanitasi berbasis masyarakat merupakan hal yang sangat penting karena berdasarkan pengamatan dan wawancara terhadap kondisi sanitasi dasar di Kota Sungai Penuh pada bulan oktober 2018 ditemukan sangat banyak bangunan sanitasi yang tidak dapat difungsikan dengan baik yaitu Sanitasi MCK (Mandi, Cuci, Kakus), sanitasi ini dibangun oleh pemerintah dan pemeliharaannya diserahkan kepada masyarakat setempat. Oleh sebab itu partisipasi masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Pengguna dan Pemanfaat (KPP) dibutuhkan untuk mengelola dan memelihara sanitasi tersebut sehingga dapat digunakan dan dimanfaatkan secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pemeliharaan sanitasi berbasis masyarakat di Kota Sungai Penuh, maka ditemukan beberapa faktor yaitu ; faktor sosialisasi program, faktor persepsi dan preferensi masyarakat, faktor latar belakang sosial ekonomi, faktor manajemen organisasi kemasyarakatan, faktor manajemen keuangan swadaya masyarakat, faktor monitoring dan evaluasi, dan faktor pendukung. Setelah melakukan analisis data maka didapat faktor dominan yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pemeliharaan sanitasi berbasis masyarakat yaitu ; faktor sosialisasi program. Temuan penelitian ini dapat membantu pihak-pihak terkait untuk memberikan solusi yang tepat dalam pengelolaan pemeliharaan sanitasi berbasis masyarakat di Kota Sungai Penuh.

Kata kunci : pengelolaan, pemeliharaan, masyarakat.

ABSTRACT

Community participation in the managing of community-based sanitation maintenance is very important because from the results of observations and interviews about the basic sanitation conditions in Sungai Penuh city in oktober 2018 it was found that many sanitation buildings could not function properly were MCK (bathing, washing, toilet). This sanitation is built by the government and its maintenance was handed over to the local community, therefore community participation in user groups (KPP) is needed to manage and maintain sanitation that can be used and utilized sustainably. The purpose of this study is to determine the factors those influence community participation in the management and maintenance of community-based sanitation in Sungai Penuh city and then found several factors namely; program socialization factors, perception and community preferences factors, Pcommunity socio-economic background factors, community organization managemen factors, community financial management factors, monitoring and evaluation factors,

and supporting factors. After analyzing the data it was found the dominant factor influencing community participation in the management of community-based sanitation maintenance were program socialization factors. The results of this study can be used as a reference for related parties to determine and provide appropriate solutions in the management of community-based sanitation maintenance in Sungai Penuh city.

Keyword: management, maintenance, community.